
BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Pulosari yang terlibat dalam program Perhutani BKSDA Pangalengan yaitu program PHBM (Penanaman hutan Bersama Masyarakat) menunjukkan bahwa sekalipun mereka hanya berstatus sebagai penggarap yang tidak memiliki lahan untuk bertani, tingkat pendidikan rendah rata-rata sekolah dasar, secara ekonomi tergolong masyarakat yang prasejahtera dan sejahtera satu, Desa Pulosari mempunyai sumberdaya yang cukup bagus dan potensial bagi pembangunan ekonomi yang akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.
2. Sekalipun sebagian masyarakat Desa Pulosari tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk melakukan kegiatan pertanian namun mereka bisa memanfaatkan lahan Perum Perhutani untuk bertani dengan pola kesederhanaan, ketekunan, semangat untuk mempertahankan hidup, serta kesadaran dan tanggungjawab untuk memelihara lahan hutan yang ada di Desa Pulosari, mereka mampu mempertahankan kegiatan pertanian walaupun dengan beralih komoditi dari tanaman sayuran ke kopi, sehingga secara

nyata dapat berkontribusi terhadap penghasilan keluarga menuju tercapainya peningkatan mutu dan taraf hidup yang lebih baik.

3. Banyaknya masyarakat Desa Pulosari yang bermitra dengan Perum Perhutani yang dulunya sebagian besar adalah buruh tani, ini menunjukkan secara kuantitas buruh tani tersebut merupakan sumberdaya potensial untuk diberdayakan dengan adanya program PHBM (Penanaman Hutan Bersama Masyarakat) ini buruh tani tersebut dapat menjadi penggarap dan pemilik lahan.
4. Perum Perhutani berusaha untuk menanamkan kesadaran masyarakat Desa Pulosari untuk berpartisipasi dalam program pembangunan dan adanya keinginan dari masyarakat Desa Pulosari untuk maju dan berkembang dengan merangsang mereka untuk mandiri diperlukan kerjasama dan bersinergi dengan berbagai pihak misalnya dengan LSM dan pihak Pemerintah lainnya yang dilandasi oleh kebijakan yang mendukung pembangunan masyarakat, oleh karena itu pembangunan masyarakat merupakan gerakan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas kehidupan seluruh masyarakat melalui partisipasi aktif dan atas prakarsa masyarakat itu sendiri.
5. Partisipasi masyarakat dalam Program Perhutani mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program, dan menikmati hasilnya dilakukan secara konsisten.

B. Rekomendasi.

Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam rangka pembangunan masyarakat di Desa Pulosari, dapat merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada Masyarakat

- a. Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang prinsip kemandirian yang menjadi prinsip utama dalam pembangunan masyarakat.
- b. Harus mau berusaha dan belajar untuk meningkatkan keterampilan agar bisa lebih mandiri tidak hanya bergantung pada bantuan dari pemerintah atau pihak lainnya seperti lembaga swadaya masyarakat. Supaya tercipta rasa berkecukupan dalam hal kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan rasa aman). Memiliki jati diri (menjadi masyarakat seutuhnya) atau ada keberanian untuk maju. Masyarakat perlu memahami pentingnya kemandirian agar tidak tergantung pada bantuan pemerintah. Kebebasan dari sikap menghamba atau memiliki kemampuan untuk memelih.
- c. Bagi Masyarakat perlu adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kesatuan agar tidak terjadi perselisihan atau konflik yang nantinya akan menjadi penghambat pembangunan.

2. Kepada Perum Perhutani.

- a. Bagi Perum Perhutani BKSDH Pangalengan dalam melaksanakan bantuan program pembangunan masyarakat perlu memperhatikan eksistensi kelembagaan dan nilai budaya lokal agar tidak menimbulkan masalah struktural dan agar mendorong perkembangan modal sosial yang ada di masyarakat.
- b. Program pembangunan masyarakat yang dilakukan Perhutani hendaknya menggunakan prinsip kerjasama dengan masyarakat setempat misalnya mewujudkan persahabatan dan kepercayaan dengan masyarakat, dampaknya dapat mempengaruhi masyarakat untuk menyetujui mengenai perubahan pembangunan apa yang akan dilaksanakan, Perhutani harus memperlihatkan bahwa perubahan yang dirasakan oleh masyarakat tidak akan membahayakan kepentingan masyarakat.
- c. Menyiapkan reorientasi program oleh Perum Perhutani untuk menumbuhkembangkan masyarakat desa sebagai pribadi mandiri melalui program; (1) manajemen usaha; (2) pengembangan jaringan usaha; (3) bantuan permodalan; (4) latihan kewirausahaan.

- d. Perlu adanya program yang berkelanjutan dan adanya monitoring yang konsisten.



3. Kepada Lembaga Swadaya Masyarakat.

- a. Mendesak pemerintah untuk melakukan program pemberdayaan secara sungguh-sungguh bukan hanya bersifat sementara akan tetapi di dampingi sampai prosesnya selesai dan dilakukan secara terus menerus.
- b. Mengupayakan berbagai bantuan teknis atau permodalan dari berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat Internasional, guna pengembangan usaha masyarakat Desa Pulosari.
- c. Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bina Mitra sebagai tim pendamping perlu adanya pendekatan antar tim dalam pembangunan masyarakat, dimana tidak hanya menekankan pada pendekatan multi profesi, tetapi juga multi lapisan profesi, karena di dalam pembangunan masyarakat diperlukan adanya keterlibatan layanan yang sub professional, selain layanan yang professional yang harus dilakukan masyarakat agar tidak terjadi konflik atau perselisihan antar masyarakat.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya.

- a. Melakukan penelitian lanjutan untuk mencari dan menemukan program atau model pembangunan masyarakat yang relevan dengan karakteristik, permasalahan, dan

kebutuhan masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan.

- b. Melakukan penelitian lain dengan fokus masyarakat Desa Pulosari atau melakukan penelitian ulang dengan lebih memfokuskan pada aspek-aspek tertentu dari penelitian ini secara lebih mendalam.